

BAB V

PENUTUP KOMUNIKASI KRISIS PEMERINTAHAN KOTA SEMARANG DALAM PENANGANAN COVID-19

1. Kesimpulan

Peralihan media massa pemerintah dari komunikasi krisis ke komunikasi risiko dilakukan tidak hanya sebagai persyaratan Organisasi Kesehatan Dunia untuk mengevaluasi komunikasi yang dikelola pemerintah, tetapi juga sebagai bentuk peningkatan strategi komunikasi pemerintah Indonesia dalam penanganan COVID-19 [wanita. Keberhasilan komunikasi risiko tidak dapat dilihat hanya dari strategi komunikasi massa pemerintah melalui berbagai media. Namun, penting juga bagaimana reaksi masyarakat terhadap berbagai informasi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Masyarakat juga harus berperan aktif dalam memproduksi dan menyebarkan informasi dan edukasi yang dibutuhkan oleh semua pihak yang membutuhkan informasi dari sumber terpercaya dan bertanggung jawab dengan konten yang berkualitas dan menarik tentang berbagai upaya penanganan pandemi COVID-19..

2. Implementasi

2.1.1 Implementasi teoritis

Pemberian informasi yang diberikan sebagai upaya memberikan efek sadar akan kesehatan dan menjaga diri dari bahaya covid-19, hal ini sangat membantu sebagai upaya menyebarkan pengetahuan secara luas dan menyelesaikan kepanikan sebagai dampak dari ketidaktahuan tentang Covid-19. Hal tersebut menjadi gambaran mengapa warganet lebih cenderung merespon berbagai konten yang bersifat informatif. Minat dan umpan balik publik saat ini cenderung pada berita yang bermuatan informasi karena keterbatasan pengetahuan mereka terkait dengan penyebaran pandemi covid-19 yang sedang terjadi di dunia saat ini.

2.1.2 Implementasi Praktis

Selama krisis dan keadaan darurat, harapan utama publik adalah pada kesehatan dan keselamatan fisik, akses terhadap layanan penting dan makanan, memiliki cukup uang, dan kemampuan untuk pergi bekerja. Kekhawatiran publik harus bisa diatasi ketika mengembangkan tujuan komunikasi dan pesan utama yang akan disampaikan pemerintah kepada publik. Beberapa tujuan komunikasi selama krisis, seperti, memastikan publik memiliki cukup air, makanan, dan perawatan medis; mencegah kepanikan publik pada saat angka kematian tinggi, membuat beberapa pesan penting yang disampaikan secara berulang kali, misalnya sering mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, bagi orang yang sakit harus tinggal di rumah/isolasi mandiri, dan tidak pergi ke sekolah maupun kantor.

3. Saran

Publik juga diharapkan berperan aktif dalam memproduksi dan menyebarkan informasi dan edukasi yang dibutuhkan oleh semua pihak yang membutuhkan informasi dari sumber yang bisa dipercaya dan bertanggung jawab dengan kemasan konten yang bagus dan menarik tentang berbagai upaya penanganan pandemi covid-19

Pemerintah Kota Semarang sebaiknya melakukan pendekatan kepada masyarakat agar lebih mudah mensosialisasikan mengenai covid-19 kepada masyarakat, agar masyarakat mempercayai pemberitaan mengenai covid-19. .

